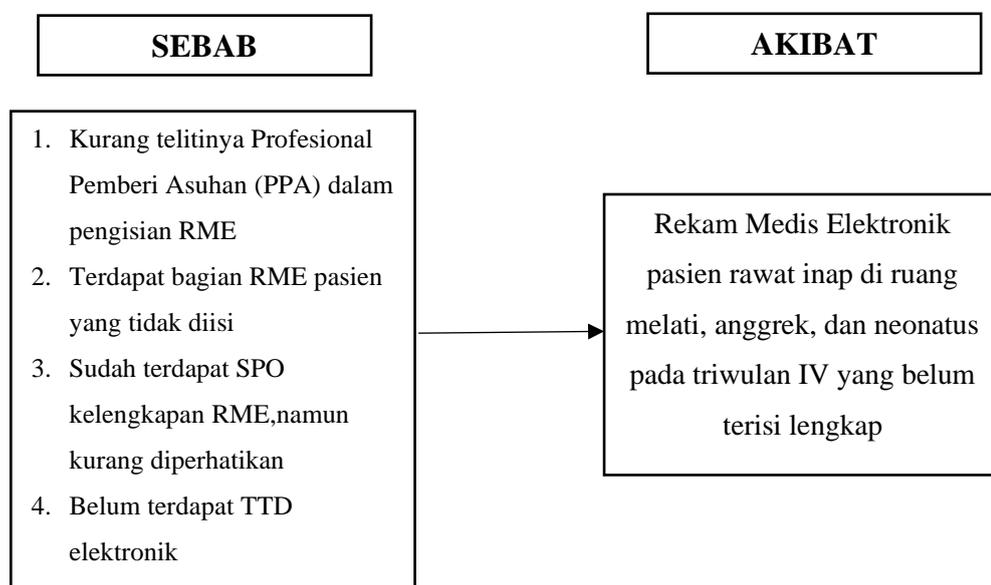


HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pohon permasalahan di atas telah dijelaskan bahwa masalah tentang kelengkapan pengisian RME pasien rawat inap di ruang melati, anggrek, dan neonatus adalah kurang telitinya Profesional Pemberi Asuhan pada saat pengisian RME, terdapat bagian RME pasien yang tidak diisi, sudah terdapat adanya SPO namun kurang diperhatikan, dan belum terdapat tanda tangan elektronik untuk *informed consent*. Namun di sini penulis mengambil salah satu prioritas masalah yaitu masih terdapat rekam medisi elektronik yang belum terisi lengkap.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Pada kegiatan magang ini peneliti berfokus untuk mengamati deskripsi pelaksanaan kelengkapan pengisian dan mengamati, prosedur kelengkapan pengisian yang ada di Rumah Sakit TK III Brawijaya Surabaya.

Selanjutnya peneliti juga mengamati rekam medis elektronik pasien yang tidak lengkap. Diperoleh RME pasien yang tidak diisi. Penulis menggunakan populasi sebanyak 100 pasien rawat inap di ruang melati, anggrek, dan neonatus pada triwulan IV untuk diidentifikasi kelengkapan pengisian RME. Kelengkapan dikategorikan menjadi tiga yaitu kelengkapan berdasarkan identifikasi pasien, kelengkapan berdasarkan laporan penting, dan kelengkapan berdasarkan autentikasi.

Dari hasil identifikasi didapatkan hasil ketidaklengkapan yaitu pada komponen tanggal dengan hasil 1 yang tidak lengkap, TTD DPJP didapatkan hasil 6 yang tidak lengkap dan TTD PPJA didapatkan hasil 1 yang tidak lengkap.